

# Buletin Mentari Timur

Media Komunikasi dan Informasi Masyarakat Muslim Indonesia di Los Angeles dan Sekitar

## Nabi Muhammad Figur Terbaik

Oleh: Farhat Ambadar

Bagi umat Islam Indonesia, memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW merupakan suatu kewajiban kultural. Umat Islam secara tradisional merasa berkewajiban untuk merayakan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW atau yang lebih dikenal dengan nama Maulid Nabi. Peringatan Maulid Nabi ini diselenggarakan dengan berbagai cara. Pada contohnya, banyak pihak mengadakan pengajian di mesjid dengan mengundang penceramah atau tokoh agama yang membahas tentang kisah dan sejarah Nabi Muhammad SAW, terutama akhlak dan kepemimpinan beliau yang sangat perlu diteladani.



Foto Bersama Konsul Jendral RI bersama Tokoh-tokoh Masyarakat

## Peringatan Hari Maulid Nabi 1425 H

Oleh: Ari Firmandi

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW tahun ini diselenggarakan dengan cukup semarak di lantai 5 gedung KJRI LA. Acara ini dihadiri oleh kurang lebih 300 orang kalangan masyarakat yang berdatangan dari seluruh penjuru Los Angeles. Pada kali ini tema peringatan Maulid Nabi tersebut berbunyi, “*Tauladani kesabaran Nabi Muhammad SAW guna kesuksesan hidup di masa modern dewasa ini*”.

Acara yang dimulai dengan shalat berjamaah dengan imam Bapak Zainuril Muflih berjalan dengan sangat mulus hingga berakhirnya acara lebih kurang pukul 10 malam. Diselingi pula dengan makan malam bersama, acara diakhiri

(bersambung ke halaman 11)

Dalam tradisi acara ini para jamaah melantunkan bacaan yang tertulis dalam kitab Barzanzi yang menuturkan tentang sejarah kehidupan Nabi. Diharapkan dengan pembacaan tadi apabila jamaah mengerti arti dan menghayatinya maka mereka diharapkan akan dapat mengamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, agar lebih baik dalam hubungan bermasyarakat satu dengan lainnya. Allah SWT berfirman dalam surat Al Ahzaab ayat 21, yang artinya : “*Sungguh pada diri Rasulullah itu teladan yang baik bagi kamu, bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan hari kemudian dan banyak mengingati Allah*”.

Rasulullah SAW bersabda dalam suatu hadistnya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*”. Kita mengetahui bahwa jaman pada waktu itu adalah jaman yang sangat penuh kebobrokan, yaitu jaman yang sangat penuh dengan kebodohan ataupun yang terkenal dengan sebutan jaman jahiliah. Pada jaman itu, bila seorang ibu melahirkan seorang bayi perempuan maka bayi tsb. akan dikubur hidup-hidup. Dengan datangnya agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, maka kondisi yang demikian menjadi berubah total, karena agama Islam antara lain mengajarkan emansipasi dan mengangkat harga diri wanita. Sehingga dengan adanya Islam, bangsa ini berubah 180 derajat menjadi

(Bersambung ke halaman 6)

## Catatan dari Meja Redaksi

Oleh: Mohamad Setiawan

Assalamu alaikum wr.wb.

Di bulan yang sangat baik ini, yaitu bulan dimana Nabi Muhammad SAW dilahirkan, maka Indonesia Muslim Foundation (IMF) berketetapan hati untuk menerbitkan buletin bulanan yang diberi nama Buletin *Mentari Timur*, yang mengandung arti: cahaya penerang hati dari muslim Indonesia. Sesuai dengan maknanya, maka kami akan selalu menjaga agar berita ataupun artikel yang ditulis dan disampaikan adalah benar adanya serta bermanfaat bagi masyarakat banyak khususnya kaum muslim Indonesia di Amerika ini. Dengan demikian, kami berharap dengan membaca buletin ini kita akan selalu teringat kemudian mengamalkan segala perbuatan dan sifat-sifat dari Nabi Muhammad SAW yang sangat patut kita tauladani ini.

Insya Allah, dengan bantuan, dukungan, saran dan kritik dari seluruh masyarakat, khususnya masyarakat muslim Indonesia maka Buletin Mentari Timur akan dapat dikembangkan menjadi suatu Majalah Muslim Indonesia di Amerika.

(Bersambung ke halaman 7)

## Meningkatkan Kualitas Keimanan dan Persaudaraan Masyarakat Islam

*Sekilas lebih dekat dengan Indonesia Muslim Foundation (IMF)*

Oleh: Ari Firmandi

Indonesia Muslim Foundation (IMF) dibentuk melalui serangkaian pertemuan antara tokoh-tokoh muslim Indonesia di Los Angeles dan sekitarnya. Organisasi yang didirikan pada tanggal 28 April 1996 ini mempunyai tujuan dasar yaitu meningkatkan kualitas keimanan dan persaudaraan di antara masyarakat Islam pada umumnya, khususnya masyarakat Islam Indonesia pada khususnya.

Caranya adalah dengan jalan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan masyarakat muslim Indonesia, baik itu dalam kaitannya dengan kegiatan keislaman yang bersifat rutin maupun kegiatan-kegiatan lain yang bersifat insidental atau tahunan, seperti perayaan hari-hari besar Islam, penyelenggaraan bazaar, dan program kegiatan lainnya yang bersifat tahunan. Sebagai organisasi yang berbentuk yayasan, IMF saat ini tengah berupaya untuk dapat mewujudkan suatu tempat yang bersifat permanen yang akan mengakomodasi kegiatan-kegiatan keislaman di antara masyarakat.

Untuk mengimplementasikan rencana dari kepemilikan tempat permanen tersebut, IMF memperkirakan akan memerlukan sebuah fasilitas seluas kurang lebih 1,500 sq. ft. dengan luas tanah sekitar 10,000 sq. ft.

Beberapa upaya pengumpulan dana telah dilakukan baik itu dalam bentuk penerimaan donasi dari masyarakat, *fund raising* dan subsidi tambahan dari instansi-instansi pemerintah. Alhamdulillah hingga saat ini, IMF telah berhasil menghimpun dana kurang lebih \$104,000 bagi biaya pengadaan tempat tersebut. Sebagian besar dana yang terkumpul tersebut bisa terwujud atas hasil sumbangan-sumbangan dari segenap lapisan masyarakat yang dilakukan secara bertahap semenjak yayasan IMF ini didirikan.

Namun jumlah biaya yang telah terkumpul tersebut masih sangat jauh dari dana total yang dibutuhkan utk hal tersebut.

Akan tetapi IMF masih optimis bahwa cita-cita tersebut Insya Allah akan dapat tercapai. Salah satunya adalah akan dibuatnya suatu sekolah Islam yang nantinya akan bisa dijadikan sebagai modal penarik utama IMF.

Selain itu, IMF dalam aktivitasnya telah berhasil menyelenggarakan kegiatan-kegiatan masyarakat Muslim Indonesia dalam bidang pendidikan dan kemasyarakatan. Salah satu program tahunan IMF adalah pendidikan islam intensif untuk dewasa dan remaja dengan nama "Pesantren Kilat". Beberapa rencana kegiatan lain untuk tahun ini telah direncanakan. Harap simak kolom tulisan berikut.

## Program IMF di Sisa Tahun 2004

Oleh: Ari Firmandi

Pada pokoknya kegiatan-kegiatan IMF terbagi atas tiga kelompok bidang, yaitu bidang kemasyarakatan, bidang pendidikan dan sosial.

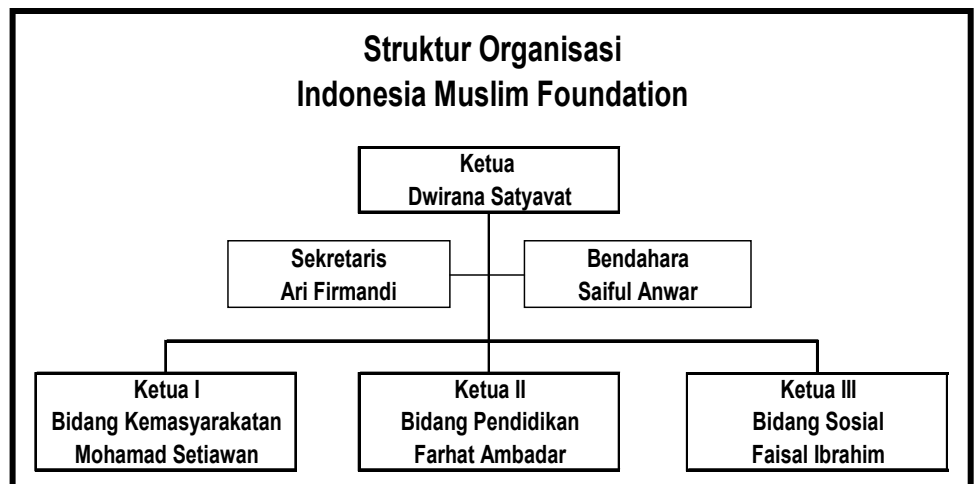
Bidang kemasyarakatan merencanakan untuk menyelenggarakan bazaar di bulan Mei, Agustus/September dan akhir tahun. Bidang ini akan pula berpartisipasi dalam acara peringatan hari kemerdekaan RI Agustus ini. Di sub-bidang penerangan, selain menerbitkan buletin, akan pula dalam waktu dekat diluncurkan website IMF. Rencana lainnya yang akan diadakan adalah acara fund-raising dan kepemudaan.

Untuk bidang pendidikan, IMF memfokuskan pada penyelenggaraan pendidikan sekolah Islam bagi anak-anak yang akan dibuka pertama kali di pertengahan tahun ini. Selain itu, bidang ini akan mengadakan pesantren kilat sebanyak dua kali di sisa tahun 2004 dan summer-camp untuk remaja dan anak-anak.

Bidang sosial akan berusaha untuk mengadakan pengumpulan dana infak dan sadaqah, zakat fitrah dan harta. Rencana lain adalah program "Peduli Indonesia", yaitu pengumpulan barang-barang yang hasilnya akan dikirimkan ke Indonesia. Kemungkinan kegiatan ini akan dilakukan di sekitar bulan Ramadhan.



Foto acara Pesantren Kilat September 26-27, 2003



## Sambutan Konsul Jendral RI LA pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW (Disampaikan: 3 Mei, 2004 – KJRI LA Lantai 5)

Bapak-bapak, Ibu-ibu dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati. Assalamu alaikum wr. wb.

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang benar, yang telah mengeluarkan kita dari kegelapan kepada cahaya Ilahi yang terang benderang, seraya meningkatkan takwa kepada Allah SWT dengan takwa yang sebenar-benarnya. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan kepada keturunannya.

Pada hari ini, kita berkumpul bersama di tempat ini untuk memperingati hari kelahiran junjungan Nabi Muhammad SAW atau yang kita kenal dengan nama Maulid Nabi. Sebagaimana kita ketahui bersama beliau lahir pada tanggal 12 Rabiul Awwal, hari Senin. Kalau pada saat ini kita berkiparah memperingati hari Maulid Nabi dalam berbagai bentuk kegiatan yang dapat mencerminkan kecintaan kita kepada beliau, maka hal ini berarti kita telah mengikuti ajarannya seperti yang terdapat dalam salah satu hadist yang telah beliau ajarkan kepada kita yang artinya:

*"Barangsiapa mengagungkan hari kelahiranku, niscaya aku akan memberikan syafa'at kepadanya kelak pada hari kiamat. Dan barangsiapa mendermakan satu dirham di dalam menghormati hari kelahiranku, maka seakan-akan dia telah mendermakan gunung emas di dalam sabilillah".*

Bila disimak, hadist di atas jelas memberi pengertian kepada kita betapa pentingnya memperingati hari kelahiran Rasulullah, sehingga bagi siapa saja yang mau memperingati hari kelahiran beliau, niscaya beliau akan memberikan syafa'at atau pertolongan kepadanya pada hari kiamat kelak, di mana pada hari itu setiap orang memang membutuhkan pertolongan agar selamat dari berbagai siksa dan bencana yang mengerikan. Begitu pula bagi siapa saja yang mau mendermakan sebagian harta kekayaannya demi untuk mengagungkan kelahiran beliau, maka tidak akan sia-sia lah derma itu, sebab apa yang didermakan tersebut bakal dibalas oleh Allah seperti mendermakan harta kekayaannya untuk sabilillah.

Dengan demikian, tidaklah heran jika pada setiap bulan Maulid atau Rabiul Awwal di mana-mana orang menyelenggarakan perayaan dalam bentuk kegiatan untuk memperingati hari kelahiran Rasulullah SAW dengan harapan agar dicatat sebagai orang yang bakal mendapatkan syafa'at dari beliau atau termasuk kepada golongan orang yang menghidupkan agama Islam, dan juga dengan harapan agar kelak kita jika meninggal masih dalam keadaan tetap beriman. Dalam hal ini, Sayyidina Umar RA berkata:

*"Barangsiapa mengagungkan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, niscaya tidaklah ia keluar dari dunia (mati), kecuali tetap dalam keadaan Islam".*

Bapak-bapak, Ibu-ibu dan hadirin sekalian, sudah barang tentu terdapat beberapa alasan mengapa hari kelahiran Rasulullah SAW kita peringati setiap tahun. Adapun beberapa tujuan dan faedah kita menyelenggarakan peringatan Maulidiah ini antara lain adalah sebagai berikut:

**Pertama**, untuk menambah rasa kecintaan kita kepada Rasulullah. Sebagai orang yang beragama Islam, maka mencintai Rasulullah SAW adalah suatu kewajiban. Bahkan bukan hanya kepada beliau saja, melainkan juga kepada para keluarga dan sahabat beliau pun kita wajib mencintainya, melebihi dari kecintaan kita kepada dirinya sendiri dan keluarganya.

*"Tidaklah sempurna iman seseorang dari kalian sehingga aku lebih dicintai olehnya daripada anaknya, orang tuanya, dan manusia seluruhnya".*

Salah satu cara untuk melahirkan rasa kecintaan kita kepada beliau adalah turut memperingati hari kelahiran beliau dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti menyelenggarakan pengajian, khitanan massal, memberi hadiah kepada anak yatim-piatu dan lain-lain yang kesemuanya itu dilaksanakan pada bulan Rabi'ul Awwal dengan niat mengagungkan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.

**Kedua**, untuk menambahkan kesadaran meniru segala perilaku Rasulullah SAW. Kita sebagai umat Islam hendaknya bisa mengikuti perilaku yang telah diteladankan oleh Rasulullah. Kadang-kadang dalam perasaan kita timbul perasaan enggan untuk meneladani perilaku beliau karena memandang sudah ketinggalan jama, kolot dan ortodoks. Hal ini keliru, sebab ajaran dan perilaku beliau sebenarnya bila direnungkan adalah sangat baik, mulia dan sesuai dengan perkembangan jaman, karena didasarkan pada wahyu Allah yang merupakan sumber dari keteladanan yang baik. Allah telah berfirman di dalam surat Al-Ahzab, ayat 21 yang artinya:

*"Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan pada hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".*

Ayat tersebut jelas memberik pelajaran kepada kita semua bahwa hanya Rasulullah SAW lah yang patut kita jadikan teladan dan bukan yang lain.

**Ketiga**, sebagai media untuk menyebarkan agama Islam, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan di berbagai tempat dengan berbagai bentuk kegiatan dan acara, dapat diartikan sebagai media dakwah untuk menyiarkan agama Islam. Hal ini disebabkan karena orang-orang awam yang sebelumnya kurang mengenai Islam dan Nabi Muhammad SAW akhirnya akan menjadi mengerti setelah berkali-kali mendengarkan uraian Maulid Nabi. Ini berarti pula bahwa di dalam memperingati Maulid Nabi kita memperoleh dua pahala, yaitu pahala karena mencintai beliau dan pahala karena bisa berdakwah mengajak orang untuk berbuat kebajikan dan menjauhi kemungkaran.

Akhirnya perkenankan lah pada kesempatan yang baik ini, saya ingin menutup sambutan saya dengan mengajak para hadirin sekalian untuk selalu mengikuti jejak dan meneladani perilaku Rasulullah SAW sebagai pencerminan kecintaan kita keada Allah SWT, sebagaimana difirmankan di dalam surat Al-Imran ayat 31, yang artinya:

*"Katakanlah: jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah akan mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".*

Sekian dan terima kasih. Wa assamulaikum wr.wb. (AF)



## Nama-nama pengajian di Los Angeles

1. Pengajian Al-Ikhlash
  - Lokasi: West Los Angeles dan sekitar
  - Kegiatan: Pengajian bulanan (dari rumah ke rumah), Pengajian tafsir malam minggu (kecuali minggu ke-3) di KJRI-LA, mengirimkan santunan ke yatim-piatu dan anak asuh di Indonesia setiap bulan Ramadhan.
  - Penghubung: Teguh, Anthony, Firdaus Hamdi.
2. Pengajian Gemala Pertiwi
  - Lokasi: Orange County
  - Kegiatan: Pengajian Mingguan, pendidikan anak
  - Penghubung: Uyat, Dadang
3. Pengajian Nusantara Muslim California ( NMC )
  - Alamat: 2761 Salem CT, San Bernardino, CA 92408
  - Kegiatan: Pengajian 2 mingguan, sekolah Sabtu atau Minggu
  - Penghubung: Yayat, Faisal
4. Pengajian Reseda
  - Alamat: 18635 Keswick St., Reseda, CA 91335, Tel. 818- 345 8004
  - Kegiatan: Belajar membaca dan mengupas isi Al-Qur'an, mengadakan kegiatan yang sifatnya ukhuwah islamiah, seperti family and community gathering dan lain-lain.
  - Penghubung: Darul Ismail
5. Pengajian Los Angeles – KJRI
  - Alamat: 3457 Wilshire Blvd., Los Angeles, CA 90010
  - Kegiatan: Pengajian Bulanan, Memperingati hari-hari besar Islam, menyelenggarakan pendidikan agama Islam.
  - Penghubung: Zainuril Muflih, Dadang Rahmat

Untuk informasi tambahan mengenai pengajian, harap hubungi kami di [infopengajian@att.net](mailto:infopengajian@att.net). Insha Allah kami dapat menjawab segala pertanyaan yang berhubungan dengan kelompok-kelompok pengajian seperti yang tertera di atas. (MS)

### **Innalillahi wa ina ilaihi rojiun**

Telah berpulang ke rahmatullah:

**Bapak Prof. DR.HA Mukti Ali MA**

(Mantan Menteri Agama RI di awal tahun 70-an)

Semoga segala amal kebajikannya diterima di sisi-Nya, dan semoga segenap keluarga yang ditinggalkan mendapatkan ketabahan dan kesabaran dalam menjalankan hari-hari ke depan...Amien...

“Sekolah Islam untuk anak Anda di LA?”

Hubungi: [farhatambadar@yahoo.com](mailto:farhatambadar@yahoo.com) atau [infoimf@att.net](mailto:infoimf@att.net)

## Kumpulan Ayat

### *Menanamkan Ajaran Islam Di Usia Dini*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

[66:6] “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

وَإِخْوَانِكُمْ وَأَزْوَاجِكُمْ وَعَسِيرَاتِكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تُرَضُّونَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

[9:24] Katakanlah: "Jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, istri-istri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan (dari) berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya." Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang fasik.

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا تَسْأَلْكَ رِزْقًا لَّحْنٌ نَّرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

[20:132] ”Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kami lah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa”

Ketiga ayat di atas menunjukkan betapa betapa pentingnya mendidik anak-anak kita untuk beriman dan bertakwa kepada Allah. Kita sebagai orang tua bertanggung jawab atas hitam putihnya anak-anak kita.

Kesibukan kita bekerja untuk memenuhi kebutuhan materi keluarga jangan sampai membuat kita melupakan tanggung jawab untuk mendidik anak-anak kita ke jalan Allah. Kunci utama dari mendididik ke jalan Allah adalah keteladan (contoh) dari kita. Sebagai contoh, untuk mengajar anak kita tentang pentingnya shalat, cara yang paling efektif tentunya adalah dengan mengajak mereka shalat bersama kita. Kita perlu sediakan jadwal shalat di rumah kita, membangunkan anak di waktu pagi supaya tidak terlambat shalat shubuh, menyempatkan shalat ketika dalam perjalanan walau harus dikerjakan di mobil dan seterusnya.

Lalu, bila dalam keilmuan kita tidak mampu mengajar anak kita sendiri, salah satu solusinya adalah dengan mengirimkan anak-anak kita ke Islamic weekend school. Tidak kalah pentingnya adalah memberikan hadiah berupa materi-materi islami seperti (buku/video/kaset) pada hari-hari istimewa mereka, seperti hari ulang tahun, jangan hanya mainan dan hadiah lainnya yang ber-ala barat. (SUD)

## Apa kata mereka?

Tentang Buletin Perdana Mentari Timur (MT)

Di dalam rubrik ini akan berisi tentang pendapat dari masyarakat mengenai masalah umum yang sedang hangat terjadi baik itu di seputar Los Angeles maupun di tempat lainnya, termasuk Tanah Air. Kali ini topik yang sedang dibahas adalah mengenai buletin perdana MT.

### Konsul Jendral RI, Bapak Handriyo Kusumo Priyo

*"Saya sangat bergembira dan mengucapkan selamat atas terbitnya buletin Mentari Timur ini.*

*Penerbitan buletin ini memang sudah lama ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat muslim di wilayah California Selatan dan sekaligus dapat menyemarakkan serta melengkapi buletin maupun majalah yang sudah terbit sebelumnya.*

*Dengan terbitnya buletin ini diharapkan pembaca akan mendapatkan informasi terkini mengenai berbagai kegiatan dan perkembangan warga muslim Indonesia di wilayah Los Angeles dan sekitarnya. Di samping itu, buletin ini juga diharapkan dapat menjadi sarana yang berguna baik untuk menambah pengetahuan maupun untuk memberikan siraman rohani bagi pembacanya".*

### Zainuril Muflih – Ketua Pengajian Los Angeles

*"Media yang bersifat keislaman sudah harus dihadapkan ke tengah masyarakat sebagai informasi formal mengenai agama Islam dan perkembangannya, khusus di Amerika Serikat dan di belahan dunia lainnya".*

### Ida Sakli – Jemaah Pengajian LA & Masyarakat

*"Selamat atas terbitnya buletin perdana MT. Saya turut senang dengan berhasilnya masyarakat muslim Indonesia di Los Angeles mewujudkan niat yang sangat baik ini. Karena kita sangat memimpikan suatu media dakwah yang berbahasa Indonesia di tengah-tengah masyarakat".*

### Sokiran Sunojoyo – Tokoh Masyarakat

*"Bagus untuk diterbitkan media semacam ini, jadi kita bisa melihat kegiatan-kegiatan keislaman apa saja yang tengah dan akan berlangsung, baik itu oleh IMF atau kelompok-kelompok pengajian lainnya. Kemudian harapan saya adalah mudah-mudahan dengan hadirnya buletin ini akan mampu mencerdaskan lapisan masyarakat muslim di Los Angeles".*

### Dadang Rahmat – Jemaah Pengajian LA & Masyarakat

*"Kalau bisa ada satu kolom atau rubrik seperti 'Anda Bertanya – Kami Menjawab'. Soalnya banyak yang saya ingin tanyakan mengenai masalah aplikasi ajaran Islam di kehidupan sehari-hari".*

**IMF akan menyelenggarakan  
"PESANTREN KILAT" 2004  
bersama Bapak M. Joban  
Tanggal 31 Juli – 1 Agustus  
Info tambahan? Hubungi: infoimf@att.net**

## Ke mana Anda akan Shalat?

Ketika adzan shalat memanggil anda yang sedang di dalam perjalanan di seputar LA, namun tidak tahu hendak ke mana ingin menjalankan shalat, pergi lah ke tempat-tempat di bawah ini. Barangkali pula ada diantara kita yang mempunyai kegemaran untuk berpindah-pindah tempat mendirikan shalat seiring dengan keinginan untuk bersilaturahmi dengan saudara-saudara muslim dari bangsa lain di tempat baru, *listing* mesjid-mesjid di bawah ini Insya Allah akan menjadi pegangan yang berguna. (SUD)

### Bilal Islamic Center

*Islamic Centers Mosques*  
4016 S Central Ave  
Los Angeles, CA 90011  
(213) 233-7274

### Hollywood Masjid

*Islamic Centers Mosques*  
5545 Carlton Way  
Los Angeles, CA 90027  
(213) 957-0464

### Islamic Center So. Cal

*Mosques*  
434 South Vermont Avenue  
Los Angeles, CA 90020  
(213) 384-6324

### Islamic Foundation

*Mosques*  
845 S. St. Andrews Pl  
Los Angeles, CA 90065

### Islamic Institute of O.C.

*Islamic Centers Mosques*  
1221 N Placentia Ave  
Los Angeles, CA 92806  
(714) 533-6271

### Islamic Society of West LA

*Islamic Centers Mosques*  
3744 Glendon Ave # 1  
Los Angeles, CA 90034

### Masjid Al Mumin

*Mosques*  
1635 South Street Andrews PL.  
Los Angeles, CA 90019  
(213) 737-8682

### Masjid Al Rasol

*Mosques*  
11211 South Central Avenue  
Los Angeles, CA 90059  
(213) 566-0341

### Masjid Al Salam

*Islamic Centers Mosques*  
2900 W. Florence Ave  
Los Angeles, CA 90043  
(213) 758-4033

### Masjid Al-Huda

*Mosques*  
733 Hindry Avenue Nbr 212A A-107  
Los Angeles, CA 90009  
(310) 568-9932

### Masjid Al-Saff

*Mosques*  
11011 W. Crenshaw  
Los Angeles, CA 90010  
(213) 419-2927

### Masjid An-Nur

*Mosques*  
764 N. Mr. Vernon  
Los Angeles, CA 92410

### Masjid Bilal bin Rabah

*Islamic Centers Mosques*  
5450 S. Crenshaw Ave  
Los Angeles, CA 90010  
(213) 291-0105

### Masjid Bilal Ibn Rabah

*Mosques*  
5721 Ruthellen St.  
Los Angeles, CA 90062

This bulletin is brought to you by

## 20/20 Electronics Computer & Parts

Sales, Service & Repair  
Upgrades, Assembly & Trade  
DSL Internet Setup/Installation  
Pentium III™ @ \$299

Free: Consulting-Tech Support-Delivery & Estimate  
Please contact: Margono Wiryadimedjo (213-387-3227)  
[vipcomputech@yahoo.com](mailto:vipcomputech@yahoo.com)

## Ketukan Iman

### Pengalaman Sejati Sang Profesor

*ditulis oleh : mohamad setiawan*

(Sumber : tabloid pesantren)

Namaku Arthur Alison, seorang profesor yang menjabat Kepala Jurusan Teknik Elektro Universitas London. Sebagai orang eksak, bagiku semua hal bisa dikatakan benar jika masuk akal dan sesuai rasio. Karena itulah, pada awalnya agama bagiku tak lebih dari objek studi. Sampai akhirnya aku menemukan bahwa Al Quran, mampu menjangkau pemikiran manusia. Bahkan lebih dari itu. Maka aku pun memeluk Islam.

Itu bermula saat aku diminta tampil untuk berbicara tentang metode kedokteran spiritual. Undangan itu sampai kepadaku karena selama beberapa tahun, aku mengetahui Kelompok Studi Spiritual dan Psikologis Inggris. Saat itu, aku sebenarnya telah mengenal Islam melalui sejumlah studi tentang agama-agama.

Pada September 1985 itulah, aku diundang untuk mengikuti Konferensi Islam Internasional tentang 'Keaslian Metode Pengobatan dalam Al Quran' di Kairo. Pada acara itu, aku mempresentasikan makalah tentang 'Terapi dengan Metode Spiritual dan Psikologis dalam Al Quran'. Makalah itu merupakan perbandingan atas makalah lain tentang 'Tidur dan Kematian', yang bisa dibilang tafsir medis atas Quran surat Az Zumar ayat 42 yang disampaikan ilmuwan Mesir, Dr. Mohammed Yahya Sharafi.

Fakta-fakta yang dikemukakan Sharafi atas ayat yang artinya, *"Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; Maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir,"* telah membukakan mata hatiku terhadap Islam.

Secara parapsikologis, seperti dijelaskan Al Quran, orang tidur dan orang mati adalah dua fenomena yang sama. Yaitu dimana ruh terpisah dari jasad. Bedanya, pada orang tidur, ruh dengan kekuasaan Allah bisa kembali kepada jasad saat orang itu terjaga. Sedangkan pada orang mati, tidak.

Ayat itu merupakan penjelasan, mengapa setiap orang yang bermimpi sadar dan ingat bahwa ia telah bermimpi. Ia bisa mengingat mimpinya, padahal saat bermimpi ia sedang tidur.

Quran surat Az Zumar ayat 42 ini juga menjadi penjelasan atas orang yang mengalami koma. Secara fisik, orang yang koma tak ada bedanya dengan orang mati. Tapi ia tak dapat dinyatakan mati, karena secara psikis ada suatu kesadaran yang masih hidup.

*"Bagaimana Al Quran yang diturunkan 15 abad silam, bisa menjelaskan sebuah fenomena yang oleh teori parapsikologis baru bisa dikonsepsikan pada abad ini?"*

Jawaban atas pertanyaan inilah yang akhirnya meyakinkan aku untuk memeluk Islam. Selepas sesi pemaparan kesimpulan dalam konferensi itu, disaksikan oleh Syekh Jad Al-Haq, Dr. Mohammed Ahmady dan Dr. Mohammed Yahya Sharafi, akupun menyatakan dengan tegas bahwa Islam adalah agama yang nyata benarnya.

Terbukti, isi Al Quran yang merupakan firman Allah pencipta manusia, sesuai dengan fakta-fakta ilmiah. Kemudian dengan yakin, aku melafadzkan dua kalimat syahadat yang sudah sangat fasih kubacakan. Sejak itu aku pun menjadi seorang Muslim dan mengganti namaku menjadi Abdullah Alison.

Sebagai Ketua Kelompok Studi Spiritual dan Psikologi Inggris, aku telah mengenal banyak agama melalui sejumlah studi yang dilakukan. Aku mempelajari Hindu, Budha dan agama serta kepercayaan lainnya. Entah kenapa, ketika aku mempelajari Islam, aku juga terdorong untuk melakukan studi perbandingan dengan agama lainnya.

Walaupun baru pada saat konferensi di Mesir, aku yakin benar bahwa Islam sebuah agama besar yang nyata perbedaannya dengan agama lain. Agama yang paling baik diantara agama-agama lain adalah Islam. Ia cocok dengan hukum alam tentang proses kejadian manusia. Maka hanya Islam-lah yang pantas mengarahkan jalan hidup manusia.

Aku merasakan benar, ada sesuatu yang mengontrol alam ini. Dia itulah Sang Pencipta (*Creator*), Allah Swt. Aku pikir dari pengalaman bagaimana aku mengenal dan masuk Islam, pendekatan ilmiah Al Quran bisa menjadi sarana efektif untuk mendakwahkan Islam di Barat yang sangat rasional itu. □

*(Sambungan dari halaman 1)*

## Nabi Muhammad Pemimpin Terbaik

Oleh: Farhat Ambadar

bangsa yang beradab dan menjadi bangsa yang mementingkan orang lain bukan lagi mementingkan golongannya, mengangkat martabat perempuan, mengajarkan bagaimana tatanan kehidupan sosial, politik serta ekonomi yang baik yang diajarkan dalam agama Islam, yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang *"Baladun Thoyyibatun Warabbun Ghafuur"*, yang artinya : Negeri yang baik dan Tuhan yang Maha Pengampun.

Rasulullah yang sangat sederhana didalam kehidupannya dimana senantiasa berbaur dengan masyarakat, merupakan pemimpin yang menggambarkan contoh yang serba komplit bagi umat dari segi apapun juga. Dia adalah seorang ulama, seorang politikus ulung yang pemikirannya menembus ke depan, seorang ahli ekonomi, seorang panglima perang yang memimpin pasukannya di medan perang, seorang ayah dan juga seorang kakek. Dalam hal ini banyak sekali contoh dan perilaku dari Rasulullah yang harus kita ikuti.

Marilah kita renungkan bersama hal ini.

**Kritisi Umat:** *"Kok, banyak sekali yach konflik berdarah di muka bumi ini yang melibatkan negara-negara Islam?"*

**Lain-lain: Nasional Terkini**

**Kekuatan Politik Islam dan Profil Singkat Calon Presiden Indonesia**

*Disadur oleh: Ari Firmandi (sumber Republika)*

*"Twenty years of Islamic resurgence have not created a Muslim political consensus. Nor have those years united Muslims around a common leader". (Robert Hefner 1999)*

Berdasarkan pengamatan Pemilu 1999, Robert W. Hefner dengan jitu melukiskan bahwa kebangkitan Islam di Indonesia selama dua dekade terakhir ternyata belum mampu melahirkan suatu konsensus politik di kalangan umat Islam. Dalam kurun waktu yang relatif lama itu, mereka juga tidak bisa mencapai kesepakatan mengenai seorang pemimpin Islam yang menjadi panutan bersama. Di sini Hefner mungkin luput mengamati fakta sosial bahwa umat Islam itu sangat majemuk, yang tidak memiliki satu faksi tunggal yang menjadi arus-utama. Kita semua paham betapa varian dan pengelompokan sosial politik umat Islam itu berspektrum sangat luas. Mungkin sudah menjadi takdir sejarah, dari dulu hingga sekarang, umat Islam Indonesia mengalami fragmentasi politik yang demikian tajam, yang sangat sulit disatu-padukan.

Seperti mengulang sejarah, dalam Pemilu 2004 kekuatan umat Islam tersebar ke berbagai partai politik, sehingga menyebabkan terpecahnya suara konstituen Islam. Partai-partai Islam, sekali lagi, hanya mampu mengumpulkan suara dalam bilangan yang sangat kecil, sehingga tidak signifikan untuk dijadikan modal dalam kompetisi pemilu presiden. Lalu, fragmentasi di kalangan umat Islam itu telah melemahkan daya tawar terhadap kekuatan-kekuatan politik lain, yang justru mampu mendulang suara dalam jumlah besar. Hasil Pemilu 2004 telah membentuk suatu konfigurasi politik, yang menempatkan partai Islam hanya pada posisi marginal belaka.

**Megawati Soekarnoputri:** Bermodal suara PDIP sebesar 19,4 persen dan ditopang oleh mesin politik yang relatif solid serta dukungan massa-rakyat yang fanatik di kalangan nasionalis, Megawati sangat potensial memenangi kompetisi presidensial, apalagi ia berhasil menarik Hasyim Muzadi (NU) untuk dijadikan cawapres.

**Wiranto dan SBY:** Kedua capres mantan petinggi militer ini mempunyai keunggulan komparatif, yang tidak dipunyai oleh capres sipil terutama menyangkut isu penting yakni stabilitas dan keamanan, yang selama lima tahun terakhir absen di pemerintahan sipil. Di luar keunggulan komparatif itu, baik Wiranto maupun SBY sama-sama punya peluang untuk meraih kemenangan dalam pemilu presiden. Wiranto adalah calon dari Partai Golkar, yang memenangi pemilu legislatif dengan perolehan suara sebesar 21,2 persen. Sedangkan SBY, sekalipun hanya dicalonkan oleh Partai Demokrat yang cuma memporeh suara 7,5 persen, namun citra individual SBY ternyata jauh lebih kuat dibandingkan partainya.

**Amien Rais:** Ia adalah simbol utama gerakan reformasi di Indonesia, yang sekaligus menjadi ikon bagi proses liberasi politik dari Orde Baru ke Orde Reformasi. Meskipun perolehan suara PAN dalam pemilu legislatif sangat minim, hanya 6,5 persen saja, namun Amien Rais tetap menjadi figur alternatif di antara politisi sipil.

**Gus Dur dan Hamzah Has:** Gus Dur yang merupakan mantan Presiden RI ke-4 (1999-2001) ini terkenal dengan pernyataan-pernyataan yang menarik namun kerap kali kontroversial. Ia akhirnya di-*impeached* oleh MPR melalui Sidang Istimewa karena dianggap melanggar konstitusi. Pertanyaannya adalah seberapa efektif seorang capres yang telah mempunyai catatan telah dipecat dari jabatannya terdahulu dapat menjalankan roda pemerintahan kembali apabila terpilih. Wapres Hamzah Haz yang telah memulai karir politik di usia 25 tahun sebagai anggota DPRD I Kalbar pernah menjabat sebagai Menko Kesra Taskin di masa pemerintahan Gus Dur. Ia diminta mengundurkan diri dari kabinet tersebut karena telah dituduh terlibat KKN, walaupun hingga saat ini ia tetap menyangkal tuduhan tersebut.

*(Sambungan dari halaman 1)*

**Dari Meja Redaksi**

Di era sistem informatika sekarang ini, maka keberadaan media menjadi sangat penting. Khususnya lagi untuk keluarga kita, yang hidup di tengah gegap gempitanya media cetak, televisi, radio maupun internet. Dimana kadangkala kita menjadi tidak tahu lagi mana berita yang dapat dipercaya dan mana yang tidak. Mungkin bagi kita yang lahir dan besar di Indonesia, mempunyai lingkungan dan informasi yang sesuai dengan ajaran agama kita. Tapi bagaimana dengan anak dan keluarga kita yang mempunyai lingkungan sangat berbeda di Amerika ini. Untuk itulah dibutuhkan suatu media yang dapat menjadi penyeimbang.

Untuk edisi kali ini, kami sampaikan artikel-artikel yang berkaitan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW yang sarat dengan pelajaran dan hikmah untuk hidup kita. Juga kami tuliskan pengalaman seorang materialis yang akhirnya takluk pada hukum Allah SWT, juga tidak lupa ada kumpulan do'a yang patut kita amalkan dan artikel tentang memilih pemimpin yang diperintahkan oleh agama Islam serta banyak artikel lainnya yang bermanfaat untuk keluarga kita.

Selamat membaca!

Wa assalamu alaikum wr.wb.  
Redaksi

**SOKI OFFICE CLEANER**

Residential, Commercial  
Industrial, Domestic Cleaning

Sokiran Sonojoyo  
(022) 951 0070

Telp. # 250600 00

**Prayer Schedule for Los Angeles, CA  
(Rabi Awal/Rabi Thani 1425)  
Mid May 2004 to Mid June 2004**

<b>Date</b>	<b>Day</b>	<b>Rab</b>	<b>Fajr</b>	<b>Sunrise</b>	<b>Dhuhr</b>	<b>Asr</b>	<b>Maghrib</b>	<b>Isha</b>
5/15	Sat	25	4:15	5:52	12:50	4:34	7:51	9:26
5/16	Sun	26	4:14	5:51	12:50	4:34	7:52	9:27
5/17	Mon	27	4:13	5:51	12:50	4:35	7:53	9:28
5/18	Tue	28	4:12	5:50	12:50	4:35	7:54	9:29
5/19	Wed	29	4:11	5:49	12:50	4:35	7:54	9:30
5/20	Thu	30	4:10	5:49	12:50	4:35	7:55	9:31
5/21	Fri	1	4:09	5:48	12:50	4:35	7:56	9:32
5/22	Sat	2	4:08	5:47	12:50	4:35	7:56	9:33
5/23	Sun	3	4:07	5:47	12:50	4:35	7:57	9:34
5/24	Mon	4	4:07	5:46	12:50	4:35	7:58	9:35
5/25	Tue	5	4:06	5:46	12:51	4:36	7:59	9:36
5/26	Wed	6	4:05	5:46	12:51	4:36	7:59	9:37
5/27	Thu	7	4:04	5:45	12:51	4:36	8:00	9:38
5/28	Fri	8	4:04	5:45	12:51	4:36	8:00	9:39
5/29	Sat	9	4:03	5:44	12:51	4:36	8:01	9:40
5/30	Sun	10	4:02	5:44	12:51	4:36	8:02	9:40
5/31	Mon	11	4:02	5:44	12:51	4:36	8:02	9:41
6/1	Tue	12	4:01	5:43	12:52	4:37	8:03	9:42
6/2	Wed	13	4:01	5:43	12:52	4:37	8:03	9:43
6/3	Thu	14	4:00	5:43	12:52	4:37	8:04	9:44
6/4	Fri	15	4:00	5:43	12:52	4:37	8:05	9:45
6/5	Sat	16	4:00	5:42	12:52	4:37	8:05	9:45
6/6	Sun	17	3:59	5:42	12:52	4:37	8:06	9:46
6/7	Mon	18	3:59	5:42	12:53	4:38	8:06	9:47
6/8	Tue	19	3:59	5:42	12:53	4:38	8:07	9:47
6/9	Wed	20	3:58	5:42	12:53	4:38	8:07	9:48
6/10	Thu	21	3:58	5:42	12:53	4:38	8:08	9:48
6/11	Fri	22	3:58	5:42	12:53	4:38	8:08	9:49
6/12	Sat	23	3:58	5:42	12:53	4:39	8:08	9:50
6/13	Sun	24	3:58	5:42	12:54	4:39	8:09	9:50
6/14	Mon	25	3:58	5:42	12:54	4:39	8:09	9:50
6/15	Tue	26	3:58	5:42	12:54	4:39	8:09	9:51

Organisasi Islam  
**Muslim Public Affairs Council  
(MPAC)**

MPAC adalah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk membentuk opini tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan Islam di masyarakat Amerika pada khususnya masyarakat dunia pada umumnya. Lalu, organisasi ini juga bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan-kepentingan umat Islam di Amerika pada khususnya di dunia pada umumnya.

Berkaitan dengan tujuan tersebut maka kegiatan MPAC banyak berkaitan dengan politik termasuk merekomendasikan pemilih muslim untuk mencoblos calon tertentu dalam pemilihan di Amerika.

Walaupun organisasi ini hanya berkantor di Amerika, kegiatan mereka tidak hanya yang berkaitan dengan masalah muslim di Amerika juga masalah di luar Amerika. Oleh karenanya mereka membagi masalah mereka tangani sekarang ini menjadi 2 katagori yaitu isu domestic dan isu luar negeri.

Isu Domestik:

- Pembatalan 'Patriot Act'
- Melindungi dana zakat dan sedekah kaum muslim di Amerika
- Melindungi 'Civil Liberties'
- Membantu korban kriminal akibat kebencian (hate crime)
- Memerangi 'Anti-Muslim Bias'
- Mengusahakan program-program politik untuk menanggulangi masalah tuna wisma.
- Mempromosikan filsafat Islam progresif
- Keterlibatan dalam pemilu local maupun nasional.

Isu Luar Negeri:

- Masalah Palestina dan Kebijakan Amerika di timur tengah.
- Masalah Kashmir dan Kebijakan Amerika di Asia Selatan
- Mempromosikan kebijakan Luar negeri yang berdsarkan HAM
- Mengontrol kebijakan berlebihan perang terhadap terror.

Untuk informasi lebih terperinci silahkan pergi ke <http://www.mpac.org> (SUD)

***"Terima Kasih...Hatur Nuhun..."***

Kami haturkan banyak-banyak terima kasih kepada: Allah SWT, Bapak Konsul Jendral RI, Bapak Bambang Susanto, Bapak Zainuril Muflih, pihak sponsor, Mulya Amri, Indra dan Wisnu Boediono, Raisa Nugraha, Paguyuban Masyarakat Indonesia Los Angeles (PMILA) serta para jemaah pengajian di LA.

**Dar al-Islam Mosque**  
[www.daralislam.org](http://www.daralislam.org)

An Islamic mosque might seem an unlikely place of worship in a region known for its devotion to the faith of the Spanish throne. But if you visit the Dar al Islam mosque, hidden away in the hills of the Rio Chama valley, you'll find a stunning structure of adobe topped by a softly sculpted dome that seems very much at home in its high-desert environment.

Built in 1981 by renowned Egyptian architect Hassan Fathi to resemble the mosques of north and West Africa, Dar al Islam was originally intended to serve as the centerpiece of a community of schools and living quarters for North American Muslims. The planned village doesn't exist, but the mosque has developed programs in connection with educational institutions to promote a better understanding of Islam. Retreats, study groups, and workshops there allow participants—Moslems and non-Moslems alike—to study with visiting scholars. Even if you're not joining one of these programs, the building is worth a look because of its architectural detail and majestic setting. (AF)



**WARUNG ASIA MAKMUR**  
GROCERIES & DELI

Tersedia :

Makanan & masakan Indonesia dan Lokal  
Jajanan khas Indonesia  
Majalah & Koran Lokal serta Indonesia  
Pakaian muslim, batik, bordiran dll  
Halal meat (special order)  
Free delivery (call : 818-9820918/345 8004)

Alamat toko :

8239 Tampa Ave  
Reseda-CA 91335  
Ph. 818- 7730377

**Khutbah Wukuf Arafah**

**INDAHNYA KEPEMIMPINAN**

**RASULULLAH**

Oleh: Abdullah Gymnastiar

Padang Arafah, 9 Dzulhijjah 1423H, 10 Februari 2003

Tiada Tuhan selain Allah yang Maha Menatap, Maha Menggenggam diri kita semua. Dialah satu-satunya yang menguasai segala-segalanya. Dialah yang menentukan kita bisa hadir di tempat yang amat dirindukan oleh umat Islam ini.

Saudaraku yang budiman. Insya Allah pada hari ini, betapa pun kita tidak bisa melihat Allah swt tapi yakinlah bahwa Allah Maha Menatap kita. Kalaupun kita tidak bisa menyaksikan malaikat, tapi demi Allah, Allah membanggakan diri kita di hadapan para malaikat.

Inilah hari dimana seorang hamba dijadikan haji oleh Allah di padang Arafah. Sepatutnya siapapun yang hadir di tempat ini, merasa amat malu, karena kita bisa hadir di tempat ini bukan karena kemuliaan kita, bukan karena harta kita, bukan karena kekuasaan kita. Jauh lebih banyak orang-orang yang lebih soleh dari pada kita. Yang setiap malam bermunajat kepada Allah meminta agar bisa dijamu di Arafah ini. Banyak orang-orang yang setiap malam menangis meminta kepada Allah agar bisa merasakan nikmatnya sujud di sini. Banyak orang yang lisannya tiada pernah berhenti menyebut nama Allah. Tapi bandingkan dengan kita. Hari-hari kita yang lupa kepada Allah, sodaqoh kita amat sedikit, aib kita melimpah ruah dan dosa kita menggunung tinggi. Maka sebaik-baik haji adalah haji yang sepulang dari tempat ini benar-benar harus berbuat sesuatu. Setidaknya kita harus dapat memperbaiki diri, tidak menjadi orang yang mempermalukan hamba-hamba yang dijamu oleh Allah di Arafah ini.

Pada hari ini kita melihat dari seluruh penjuru dunia, berdatangan tamu-tamu Allah di padang Arafah ini. Sungguh sesuatu yang tidak pernah kita lihat sebelumnya. Beraneka warna kulit, aneka bentuk tubuh, semuanya menyebut nama Allah. Melangkah, bercucuran keringat, bersimbah peluh, tapi semuanya begitu gigih. Andaikata akan kita renungkan, ini adalah salah satu bukti betapa agung dan hebatnya pengaruh Rasulullah terhadap umat.

Ribuan tahun telah lalu, ribuan kilometer tembus bahkan kita pun datang dari Indonesia ke Tanah Suci. Mudah-mudahan pada siang ini kita bisa mengambil sebuah renungan, salah satu contoh dari Rasulullah yang seharusnya menjadi acuan yang selalu kita tiru, yaitu keindahan kepemimpinan Rasulullah saw. Karena kepemimpinan berarti pengaruh. Makin kuat kepemimpinan seseorang, makin kuat pengaruhnya. Bahkan tembus ke hati kita. Kita rela menabung, kita rela mengurangi makan untuk pergi ke tempat ini. Pemimpin seperti apakah Rasul sehingga bisa tembus ke relung hati kita? Siang malam kita merindukan mimpi berjumpa dengan beliau. Berdesak-desak di Raudhah pun kita jalani. Pemimpin seperti apakah beliau yang bisa menembus jantung kita ini? Sebetulnya inilah warisan rasul yang harusnya kita miliki. Inilah warisan kepemimpinan yang seharusnya menggerakkan keluarga kita, menggerakkan umat.

Kita sekarang sulit mencari pemimpin yang bisa membekas dihati kita. Bahkan seorang anakpun sering merasa ayahnya tidak hadir di hatinya. Ayah seperti apa kalau tidak ada di hati anaknya? Alangkah indahnya jikalau hadir diantara kita, di negeri kita, di keluarga kita, pemimpin seindah Rasulullah saw. Yang setiap menatap wajah beliau, hati ini menjadi sejuk. Yang setiap mendengar ucapan beliau, bergetar jiwa ini. Yang setiap melihat pribadi beliau, tergerak diri ini. Itulah seindah-indah pemimpin yang seharusnya menjadi warisan, khususnya bagi kita yang pernah dijamu di Arafah ini. Rasulullah mengajarkan bahwa kita sebenarnya adalah pemimpin.

pemimpin. "Kalian semua adalah pemimpin. Dan kalian akan ditanya semua tentang kepemimpinan." Sayang banyak diantara kita tidak menyadari bahwa kita harus bertanggungjawab di akhirat nanti.

Apa gerangan yang membuat pribadi Rasulullah begitu menghujam di hati kita?

Yang pertama ternyata baginda Rasulullah adalah yang pribadi mulia. Beliau memimpin orang lain diawali dengan memimpin dirinya sendiri. Beliau pimpin matanya sehingga tidak melihat apapun yang akan membusukkan hatinya. Kita kadang memimpin mata saja tidak sanggup. Mengapa hati kita menjadi busuk? Karena mata kita tidak bisa kita kendalikan. Rasulullah memimpin tutur katanya, sehingga tidak pernah beliau berbicara, kecuali kata-kata yang benar, indah, padat dengan makna. Bayangkan, kita berbicara setiap hari ribuan mungkin puluhan ribu kata, tapi mana yang benar? Kadang kita sendiri pun ragu terhadap kata-kata kita. Rasulullah memimpin keinginannya. Rasulullah memimpin nafsunya sehingga subhanallah, beliau memimpin dirinya sehingga menjadikan mudah memimpin orang lain. Sayang, kita sangat banyak ingin kedudukan, jabatan, kepemimpinan, padahal memimpin diri sendiri saja kita tidak sanggup. Itulah yang menyebabkan seorang pemimpin tersungkur menjadi hina. Tidak pernah ada seorang pemimpin jatuh karena orang lain, seseorang hanya jatuh karena dirinya sendiri.

Oleh karena itu saudara-saudaraku, marilah kita tekadkan sepulang dari tempat ini sebelum saya pimpin keluarga, memimpin lingkungan, saya harus pimpin diri saya. Saya tidak akan hancur kecuali oleh karena diri ini tidak sanggup memimpin mata, lisan, hati, dan perilaku.

Yang kedua, Rasulullah saw ternyata memimpin orang lain tidak dengan banyak menyuruh atau melarang. Benar kalau suruhan dan larangan itu hanyalah bimbingan dari Allah. *Laqodkaana lakum fii rasulillahi uswatun hasanah...* Subhanallah, sebaik-baik pemimpin adalah yang memimpin dengan suri tauladan. Orang yang ada di sekitar kita tidak hanya punya telinga, mereka pun memiliki mata, memiliki perhitungan, memiliki pertimbangan, memiliki perasaan. Sehebat apapun yang kita katakan tidak akan pernah berharga, kecuali kalau perbuatan kita seimbang dengan kata-kata. Bagaimana mungkin kita dalam keluarga merindukan anak-anak yang berperilaku lembut jikalau seorang ayah atau seorang ibu berperilaku bengis dan kasar? Bagaimana mungkin kita menginginkan umat santun jikalau para ustadz dan para ulama tidak mengenal kesantunan? Bagaimana mungkin umat akan bangkit menjadi orang yang bersemangat dalam kebajikan jikalau pemimpinnya tidak bersemangat?

Oleh karena itu Rasulullah tidak menyuruh orang lain sebelum menyuruh dirinya sendiri. Tidak melarang sebelum melarang dirinya. Kata dan perbuatan amat serasi sehingga setiap kata-kata diyakini kebenarannya.

Jangan jatuhkan diri kita dengan memperbanyak kata yang tidak sesuai dengan perilaku. Percayalah, Allah tidak akan mengangkat derajat seseorang dengan kata-katanya belaka, jikalau tidak diikuti dengan perilakunya. Bahkan ancaman Allah, "*Amat besar kemurkaan di sisi Allah bagi orang yang berkata-kata apa yang tidak diperbuatnya.*" (QS 61:3)

Yang ketiga, Rasulullah ternyata memimpin tidak hanya menggunakan akal atau fisik tetapi yang paling penting beliau memimpin dengan qalbunya. Saudaraku, hati tidak akan pernah bisa tersentuh kecuali dengan hati lagi. Bagaimana mungkin seorang ayah ada di hati anaknya jikalau anak hanya terbagi sisa waktu? Bagaimana mungkin seorang anak bisa mencintai ibu-bapaknya jikalau orangtuanya tidak sungguh-sungguh memberikan hati kepada anaknya? Bagaimana mungkin

(bersambung ke halaman berikut)

### INDAHNYA KEPEMIMPINAN RASULULLAH (sambungan dari halaman sebelumnya)

seorang anak bisa mencintai ibu-bapaknya jikalau orangtuanya tidak sungguh-sungguh memberikan hati kepada anaknya? Ada yang hanya memberi harta, ada yang hanya memberi makanan, hanya memberikan kendaraan. Itu hanyalah benda! Yang dibutuhkan manusia adalah hati. Karena itulah yang tidak dimiliki oleh binatang, tidak dimiliki oleh makhluk lainnya.

Rasulullah menabur cinta kepada hamba-hamba Allah sehingga setiap orang bisa merasakan dari tatapannya yang penuh kasih sayang. Dari tutur katanya yang *rahmatan lil 'alamiin*, perilakunya yang amat menawan.

Terkadang hati kita yang satu-satunya ini diisi oleh kebencian. Benarlah yang dikatakan Buya Hamka: "Tidakkah engkau lihat betapa indahny gunung yang hijau. Atau engkau tatap langit yang biru bertabur awan seputih kapas atau engkau bangun di malam hari melihat taburan bintang dan bulan nan indah. Atau engkau bangun di gulitnya malam engkau dengar indahny jangkrik bersahutan, semua ini indah. Lalu mengapa hati kita yang satu-satunya ini harus kita isi dengan kebusukan? Dengan kebencian? Kedendaman? Serakah?" Tidak akan terangkat martabat seorang pemimpin yang tidak memiliki kasih sayang.

Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik pemimpin diantara kamu adalah yang kamu mencintainya, dan diapun mencintaimu. Engkau menghormatinya, dan dia pun menghormatimu. Dan sejelek-jelek pemimpin adalah pemimpin yang engkau membencinya, dan dia pun membencimu. Engkau melaknatnya, dan ia pun melaknat." (HR. Muslim) *Nau'dzubillahi min dzalik.*

Saudaraku, haji yang mabrur sepatutnya adalah haji yang hidup hatinya. Yang melihat orang lain penuh dengan kasih sayang. Melihat orang yang bergelimang dosa, terucaplah doa... "Ya Allah kalau tidak Engkau lindungi, saya pun mungkin berlumur dosa seperti dia. Saya sekarang bisa shalat, bisa sujud karena pertolongan-Mu. Ya Allah selamatkan saudara kami yang bergelimang dosa. Mungkin dia pun ingin bahagia tapi belum menemukan jalannya". Seorang yang hatinya hidup selalu merindukan kebaikan, keselamatan, kebahagiaan bagi orang lain. Tapi tidak bagi orang yang hatinya keras membuat. Hanya dengki, iri, sombong, riya, takabur. Dia tidak akan pernah bisa memimpin siapapun. Karena pemimpin yang hatinya busuk tidak akan pernah bisa menyentuh hati orang lain.

Seorang pemimpin di rumah tangga tidak cukup hanya bisa memberi harta. Penjahat pun bisa memberi harta. Pemimpin yang baik memberikan perhatian yang tulus, ucapan yang terjaga, dan perilaku yang budiman, subhanallah. Itulah Rasulullah yang mulia. Pemimpin yang dicontohkan oleh Rasul adalah pemimpin yang bisa berkhidmat kepada kaumnya. Karena sayidnya pemimpin dari satu kaum *khadimukum* yaitu orang yang bisa berkhidmat kepada mereka. Jadi pemimpin dalam Islam bukan pemimpin yang harus dilayani segala-galanya. Terbayang ketika Rasulullah sedang duduk bersama para sahabat, ada sahabat yang berkata: "Rasul, kita akan memotong kambing. Saya yang memotongnya ya Rasul." Tiba-tiba sahabat lain mengacungkan tangan, "Ya Rasul, saya yang mengulitinya." Satu lagi mengatakan, "Rasul, biarlah saya yang memasaknya." Rasulullah bangkit, "Biar saya yang mencari kayu bakarnya." Pemimpin mana yang teramat indah seperti ini? Yang tidak merasa bangga dilayani tetapi merasa berhutang untuk bisa melayani.

Dalam Islam tidak seperti piramida tetapi piramida terbalik. Setinggi-tinggi pemimpin adalah orang yang bisa berkhidmat dengan tulus. Yang menafkahkan jiwanya, raganya untuk

kemashlahatan umat. Dia berkorban dengan amat mudah dan ringan karena merasa itulah kehormatan menjadi pemimpin bukan mengorbankan orang lain, subhanallah.

Alangkah indahny jikalau hari-hari yang ada kita isi dengan kerinduan untuk berkhidmat. "Ya Allah berikan kepada saya rezeki yang banyak, halal dan berkah agar saya bisa menjadi jalan dari-Mu untuk hamba-Mu yang lapar, yang sakit, yang tidak punya tempat berteduh." Alangkah bahagianya jikalau kita terus tiap hari meraup ilmu agar kita menjadi jalan hidayah. Pemimpin yang budiman bukan berpikir apa yang dia dapatkan dari umat, tetapi apa yang dia bisa berikan yang terbaik bagi umat.

Prihatin sekali kita, sekarang sepertinya sulit mencari pemimpin diantara 220 juta penduduk Indonesia. Saling mengutuk, saling menghujat, saling mencaci. Kita belum memiliki pemimpin tertinggi di negeri ini, yang lulus dengan selamat di penghujung kepemimpinannya. Terjatuhkan, terpuruk, sebagian masuk penjara, sebagian terhina. Para petinggi di negeri kita kebanyakan adalah umat Islam jua.

Mungkin kalau berpikir negeri terlalu besar, marilah kita berpikir bagaimana kita memimpin diri kita sendiri. Minimal sepulang dari tempat ini jangan pernah biarkan diri kita menjadi hina karena mata yang jelalatan tidak terjaga. Minimal jangan sampai kita menjadi terhina dengan tutur kata yang penuh kesombongan. Saudaraku, marilah kita hidupkan hati kita dan marilah kita muliakan kehidupan dengan berkhidmat kepada orang lain. *Khoirunnas anfa uhum linnas...* "Sebaik-baik di antara manusia adalah orang yang paling banyak manfaatnya."

Allah mengundang kita ke tempat ini tentu bukan semata-mata hanya untuk kepentingan kita. Sepulang dari tempat ini kita berhutang, bagaimana mencerminkan orang yang pernah dijamu oleh Allah di Arafah ini. Andaikata kita bisa menjadi suri tauladan, menjadi pemimpin yang indah di rumah, terbayang jika kita meninggal kelak, anak-anak kita bertabur doa setiap waktu karena yang dikenang hanyalah keindahan pribadi ibu bapaknya. Seperti ketika Siti Khadijah wafat, Rasulullah selalu menceritakan kebaikannya karena memang amat indah pribadinya. Sebaik-baik warisan seorang haji yang mabrur adalah akhlak yang mulia. (FA)

(Sambungan dari halaman 1)

### Peringatan Maulid Nabi SAW 1425H

Oleh: Ari Firmandi

dengan suguhan rangkaian kesenian yang disumbangkan oleh kelompok ibu-ibu dan adik-adik pengajian.

Pada pidato sambutan di malam tersebut Konsul Jendral RI, Bapak Handriyo Kusumo Priyo, berpesan agar kita selalu mengikuti jejak dan meneladani perilaku Rasulullah SAW sebagai pencerminan kecintaan kita keada Allah SWT.

Sedangkan pada ceramah yang lain, merupakan ceramah utama pada malam hari ini, yang disampaikan oleh Ustadz Said Abud, beliau mengatakan "Kita harus bisa meneladani kesabaran Nabi Muhammad", tambahnya, "terutama contohnya ketika beliau berhijrah kembali ke Mekkah dari Medinah, di mana di kala itu dengan kesabarannya yang luar biasalah sehingga banyak membuat orang-orang kafir yang berpindah masuk ke agama Islam".

Rubrik Hikmah

## Perpisahan itu Akan Selalu Ada

**Ummu Thariq**, eramuslim.com

Tidak ada yang kekal di dunia ini. Setiap ada kelahiran pasti ada kematian, setiap ada kesenangan pasti ada kesedihan, dan setiap ada perjumpaan pasti diakhiri dengan perpisahan. Aku sangat meyakini semuanya. Yang tetap tak kumengerti, mengapa selalu saja air mata ini jatuh di pipiku saat perpisahan itu datang menjelang. "Itu manusiawi, Nduk," kata Bapak memecahkan keheningan suasana.

Sore ini, keluarga besar kami sedang berkumpul. Awalnya gelak tawa menghiasi ruang keluarga yang tak seberapa besar ini karena cerita-cerita masa lalu kami yang penuh dengan keprihatinan, namun terasa menggelikan.

Ibu duduk di depan mesin jahitnya, seusai menjahit celana Thariq, putraku. Bapak duduk tepat di belakang Ibu, sambil sesekali melihat berita di tivi. Aku, adik bungsu kami, adik perempuanku dan suaminya duduk di karpet, juga di depan tivi. Sedangkan dua jundi kecil sedang tidur pulas di kamarnya masing-masing. Dan suamiku tak hadir dalam pertemuan keluarga ini karena sedang melanjutkan studi ke negeri Jiran.

Ya, aku baru datang ke kota kelahiranku 3 hari yang lalu. Kantor tempat aku bekerja memberikan izin cuti, untuk menengok ponakanku yang baru berusia sebulan.

Pertemuan-pertemuan seperti ini selalu aku nantikan dalam hidup sendiriku di perantauan. Setiap kali ada rencana untuk datang ke kampung halaman, seperti yang semangat hidupku tumbuh kembali. Keinginan untuk segera menyelesaikan semua tanggung jawab di kantor menjadi prioritas agar rencana itu tidak sampai gagal hanya gara-gara tidak mendapat ijin dari atasan.

Dan hari-hari menjelang keberangkatan adalah hari-hari terindah. Namun, ketika saat itu tiba, rasa malas mulai menyalami urat nadiku, karena perpisahan pasti akan segera menemuiku.

"Pada dasarnya, orang memang malas dengan perubahan, Nduk," lanjut Bapak kemudian. "Yang penting dalam hidup ini adalah bagaimana cara kita untuk melakukan yang terbaik pada setiap tarikan nafas kita, hingga tak besar penyesalan yang akan kita jumpai nanti. Seperti yang sedang kau rasakan saat ini, kami semua juga merasakannya. Saat-saat bahagia saat kita berjumpa, akan selalu berakhir dengan saat yang menyedihkan karena perpisahan di antara kita.

Itu akan selalu terjadi pada kita, karena dunia ini fana. Tidak ada satu hal pun yang kekal di dunia ini, tak ada. Makanya, kita harus selalu berusaha membenahi iman dan ketaqwaan dalam hati kita, agar kelak kita bisa dikumpulkan dalam surga-Nya. Karena kita hanya akan mendapati pertemuan yang kekal, insyaallah di akhirat nanti, di surga-Nya.

*"Yang penting dalam hidup ini adalah bagaimana cara kita untuk melakukan yang terbaik pada setiap tarikan nafas kita, hingga tak besar penyesalan yang akan kita jumpai nanti."*

Untuk itu, kita harus berlomba-lomba mendapatkan surga Allah hingga kita bisa berjumpa dalam ridho-Nya, tanpa akan menemui perpisahan lagi. Bukankah Allah SWT telah berfirman dalam Surat Al Kahfi ayat 107 dan 108: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya." Kami semua menunduk dengan mata berkaca-kaca. Ya, Pak... insyaAllah, kita akan berusaha untuk selalu berbenah diri, untuk meraih ridho Allah. (AF)

### Pemasangan Iklan dan Bantuan bagi Pengganti Ongkos Cetak

Bagi pihak-pihak yang menginginkan untuk memperkenalkan usahanya maupun produk yang dihasilkan pada buletin ini, kami dengan sangat berterima-kasih menerimanya dengan mencantumkan nama perusahaan atau individu beserta jenis usaha/produk yang dihasilkan dalam bentuk iklan terbatas. Biaya yang diterima akan kami gunakan untuk mengganti ongkos cetak yang berjumlah kurang lebih 250 eksemplar per edisi.

Untuk informasi lebih lanjut harap menghubungi Sdr. Margono Wiryadimejo di [margono98@hotmail.com](mailto:margono98@hotmail.com) atau telepon (213) 387-3227.

Selain itu kami juga membuka lebar-lebar uluran tangan dari para pembaca sekalian untuk dengan sukarela menyumbang dalam bentuk uang bagi sekedar pengganti ongkos biaya bagi keperluan pembuatan buletin ini.

Terima kasih,  
Redaksi Buletin

### Redaksi Buletin dan Kotak Saran

Penanggung jawab: Dwirana Satyavat

Pemimpin Redaksi: Mohamad Setiawan

Kepala Editor: Ari Firmandi

Editor: Sudarmadji

Farhat Ambadar

Publikasi/Iklan: Margono Wiryadimejo

Foto: Anto Suprianto

Segala saran dan masukan baik berupa komentar maupun artikel menarik bagi redaksi Buletin akan kami terima dengan senang hati ke email: [inputbuletin@att.net](mailto:inputbuletin@att.net), atau alamat: Redaksi *Mentari Timur*, PO Box 76747, Los Angeles, CA 90076-7365